

**EFEKTIVITAS BERMAIN TEBAK ISI GELAS UNTUK
MENINGKATKAN KETAHANAN DUDUK ANAK HIPERAKTIF
DI KELAS PERSIAPAN SLB FAN REDHA PADANG**
(Single Subject Research)

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**NOLA INTAN PUTRI
1105335/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Bermain Tebak Isi Gelas untuk Meningkatkan
Ketahanan Duduk Anak Hiperaktif di Kelas Persiapan SLB Fan
Redha Padang
Nama : Nola Intan Putri
NIM : 1105335/ 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

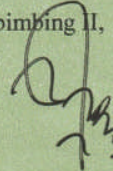
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



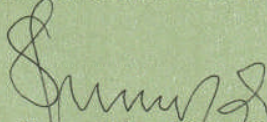
Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 196309021989032002

Pembimbing II,



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nola Intan Putri

NIM : 1105335/ 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Efektivitas Bermain Tebak Isi Gelas untuk Meningkatkan
Ketahanan Duduk Anak Hiperaktif di Kelas Persiapan SLB Fan Redha
Padang**

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

1.

2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si

2.

3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

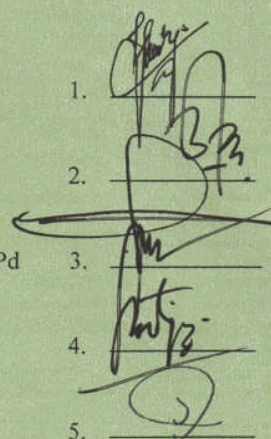
3.

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

4.

5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd

5.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Bermain Tebak Isi Gelas Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Hiperaktif Di Kelas Persiapan SLB Fan Redha Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang menyatakan



Nola Intan Putri

NIM. 1105335 / 2011

ABSTRACT

Nola Intan Putri. 2015. The Effectiveness of What's in the Glass Game to Enhance Seated Durability of the Students in Preparation Class of SLB Fan Redha Padang. Thesis. Special Education Department of the Faculty of Education of State University of Padang

This research was derived from the problems found in the Preparations class of SLB Fan Redha Padang indicating that hyperactive students got problems to seat calmly in the class during the teaching and learning process. The students seemed to have short seated durability and were unable to sit quietly. To deal with this problem, What's in the Glass game was applied. The purpose of the research was to reveal whether What's in the Glass game could improve the seated durability of the hyperactive student. This was an experimental research which applied Single Subject Research (SSR) and A-B-A design. The data gotten in this research were analyzed by using visual analysis of graphic.

The result of data analysis showed that in the first baseline condition that consisted of 6 meeting, the mean level was 15,67 and the tendency of direction improved (+). In intervention condition that consisted of 8 meetings, the mean level was 3,12, the tendency of direction decreased and the change of data also decreased (-). Furthermore, in the second baseline condition that consisted of 5 meetings, the tendency of direction decreased (-). The percentage of the data overlapped was 0%. Based on these results, it was concluded that playing What's in the Glass game could enhance the seated durability of the hyperactive student. Based on the result, it was suggested to the teacher to create interesting learning strategy to increase hyperactive students' seated durability.

Key Terms: Seated Durability, Playing What's in the Glass Game, Hyperactive Student



ABSTRAK

Nola Intan Putri. 2015. “Efektivitas Bermain Tebak isi Gelas Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Hiperaktif Di kelas Persiapan SLB Fan Redha Padang” *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang permasalahan yang terjadi pada anak hiperaktif di kelas Persiapan SLB Fan Redha Padang yang mengalami hambatan dalam duduk tenang di dalam kelas saat proses belajar. Dari hasil pengamatan anak kurang ketahanan duduknya dan terlihat sulit untuk duduk tenang. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan ketahanan duduk anak dengan memberikan perlakuan melalui bermain tebak isi gelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bermain tebak isi gelas ini dapat meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperiment* dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *visual grafik*.

Analisis data menunjukkan bahwa *baseline* pertama sebelum diberikan intervensi dilakukan selama 6 kali dengan *mean level* 15,67 dan kecenderungan arah meningkat (+) dilanjutkan *intervensi* selama 8 kali dengan *mean level* 3,12 kecenderungan arah menurun dan perubahan data menurun (-). Selanjutnya kondisi *baseline* kedua setelah intervensi dilakukan selama 5 kali dengan kecenderungan arah menurun (-). Target *behaviour* memiliki *overlape* data 0%. Disimpulkan bahwa semakin berkurang atau menurun anak meninggalkan tempat duduk maka semakin bertahan duduk anak di dalam kelas jadi bermain tebak isi gelas dapat meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif. Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya guru menciptakan strategi pembelajaran menyenangkan untuk meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif.

Kata Kunci: ketahanan duduk; bermain tebak isi gelas; anak hiperaktif;

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ” Efektivitas Bermain Tebak Isi Gelas Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Hiperaktif di SLB Fhan Redha Padang (*Single Subject Research*)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam tiga bab, yaitu Bab I (Pendahuluan), Bab II berisi kajian teori tentang ketahanan duduk anak hiperaktif, bermain tebak isi gelas, anak hiperaktif. Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup berupa simpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah S.W.T.

Padang, Juli 2015

Peneliti

Nola Intan Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdullilahirabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, Sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi peneliti. Penulisan peneliti ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, dan Ibu sekretaris jurusan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd terimakasih pak bu atas segala kemudahan yang telah bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd, selaku pembimbing 1, terimakasih banyak ya Bu atas semua bimbingan Ibu selama ini, begitu banyak ilmu yang dapat saya peroleh dari Ibu dan juga kata-kata Ibu yang selalu membuat kami bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih Bu, dan maaf kan jika selama bimbingan telah mengganggu jam istirahat maupun liburan Ibu dan terima kasih banyak telah memudahkan urusan penulis dalam

penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Marlina S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Disiplin dan ketelitian Ibu selalu mengajarkan kami untuk selalu belajar dan belajar lagi. Terimakasih atas motivasi dan arahan dari Ibu selama ini. Dan penulis minta maaf kalau selama bimbingan penulis telah mengganggu jam istirahat di tengah kesibukan Ibu.
4. Teristimewa, untuk kedua orang tua penulis, ayahanda Mulyadi tercinta, dan ibunda Nurnas tersayang. Terimakasih banyak atas seluruh do'a yang telah di panjatkan, terimakasih banyak atas semua pengorbaan, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang selama ini sangat memotivasi ananda untuk bisa menjadi seperti sekarang sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya sederhana ini, yang akan menjadi sebuah langkah untuk menjadi seperti yang ayahanda dan ibunda harapkan. Ananda sangat bangga memiliki kalian, sangat besar harapan ananda kelak bisa menjadi hebat seperti kalian. *"Like parents like daughter"*
5. Terimakasih buat saudara tersayangku Oky Chandra S.Pd terimakasih do'a dan semangat nya sehingga adinda bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada kepala sekolah SLB Fan Redha Padang telah memberikan izin kepada peneliti, untuk melaksanakan penelitian, dan juga kepada ibuk Fitriyani S.Pdi selaku guru kelas dari Subjek penelitian dan seterusnya kepada guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas kerjasamanya dalam penelitian ini.

7. Untuk semua teman seperjuangan, teman-teman 2011 PLB yang namanya tidak bisa di sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kebersamaanya dalam perjuangan kita.

Serta semua pihak yang telah memberiku semangat , motivasi, ide, do'a, restu dan pengorbanan yang tulus, semoga Allah lah membalas semua kebaikan yang diberikan kepada ku. Amin.....

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	.iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Ketahanan Duduk	8
B. Bermain Tebak Isi Gelas	9
C. Reinforcement.....	12
D. Pengertian ADHD	15
E. Gejala ADHD	16
F. Faktor Penyebab ADHD	18
G. Penelitain Yang Relevan	20
H. Kerangka Konseptual	21
I. Hipotesis	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Subjek Penelitian	27
E. Tempat Penelitian	28
F. Tahapan Intervensi	28
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Alat Pencatatn Data	31
H. Teknik Analisa Data	32
1. Analisis Dalam Kondisi	32
2. Analisis Antar Kondisi	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
C. Analisis Data	38
1. Analisis Dalam Kondisi	38
2. Analisis Antar Kondisi	41
D. Pembuktian Hipotesis	44
E. Pembahasan Hasil Penelitian	45
F. Keterbatasan penelitian	47

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan48

B. Saran48

DAFTAR PUSTAKA50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Format Pengumpul Data	31
2 Data Meninggalkan Tempat Duduk Dalam Waktu 30 Menit Sebelum, Selama, dan Setelah Diberi Perlakuan	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Frekuensi Meninggalkan Tempat Duduk Analisis Dalam Kondisi Subyek X.....	39
2 Frekuensi Meninggalkan Tempat Duduk Analisis Antar Kondisi Subyek X.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Bermain Tebak Isi Gelas.....	10
2 Kerangka Konseptual	22
2 Prosedur Dasar Desain A-B-A	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Alat Identifikasi Anak Hiperaktif	52
2. Kisi-kisi Penelitian	54
3. Program Pengajaran Individual	55
4. Rekapitulasi Data	61
5. Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A_1)	63
6. Hasil Pengumpulan Data Kondisi (B)	64
7. Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A_2)	65
8. Dokumentasi Penelitian	66
9. Pengesahan Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A_1) Dari Sekolah	
10. Pengesahan Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (B) Dari Sekolah	
11. Pengesahan Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A_2) Dari Sekolah	
12. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Jurusan	
13. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dinas Pendidikan	
14. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial. Anak berkebutuhan khusus dapat dibedakan berdasarkan jenis kelainannya yaitu kelainan penglihatan, kelainan pendengaran, kelainan bicara, kelainan kecerdasan, kelainan tubuh/fisik, kelainan penyesuaian sosial, autisme, GPPH. Anak gangguan pemusatan perhatian hiperaktif (GPPH) dalam bahasa Inggris dikenal dengan ADHD (*Attention Deficite and Hyperactivity Disorder*).

ADHD adalah suatu kelainan berupa rentang perhatian yang pendek, perhatian mudah beralih dan tingkat kegiatan fisik yang tinggi. Anak ADHD tidak menaruh perhatian dan memiliki kesulitan memusatkan perhatian pada apa yang sedang dilakukannya. ADHD merupakan pola perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan ketidakmampuan memperhatikan, impulsif-hiperaktif yang lebih banyak frekuensinya jika dibandingkan dengan teman sebayanya. ADHD terbagi tiga gejala yaitu inatensivitas, impulsivitas dan hiperaktivitas, anak dikatakan hiperaktif mempunyai beberapa karakteristik.

Karakteristik anak hiperaktif menunjukkan berbagai perilaku yang khas misalnya sering menggerakkan kaki atau tangan dan sering mengeliat, sering berlari dan memanjat, mengalami kesulitan melakukan kegiatan dengan tenang, sering berbicara berlebihan dan sering meninggalkan tempat duduk di

kelas. Perilaku semacam itu pada umumnya muncul sebelum umur tujuh tahun. Karakteristik ini umumnya dialami oleh anak hiperaktivitas atau anak hiperaktif. Akibatnya mereka mengalami kesulitan mengontrol diri dan duduk diam di dalam kelas, serta sangat berpengaruh kepada keberhasilan akademiknya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan di SLB Fan Redha Padang dari November 2014 sampai Desember 2014, penulis melakukan studi pendahuluan di kelas Persiapan dengan jumlah siswa empat orang. Diantara empat orang siswa tersebut penulis menemukan seorang siswa X, duduk dikelas persiapan, laki-laki dengan umur lima tahun yang menampilkan perilaku hiperaktif, saat melakukan asesmen pada tanggal 1 Desember 2014, saat itu anak sedang belajar di kelas dalam pelajaran keterampilan. Peneliti mengamati anak dari awal masuk kelas sampai anak istirahat selama satu jam pelajaran, anak tersebut mampu bertahan duduk kurang dari 2 menit.

Saat pembelajaran berlangsung anak sering meninggalkan tempat duduk, menggoyang-goyangkan kakinya, mengajak temannya berbicara saat pembelajaran berlangsung, suka berpindah-pindah dari kelas satu ke kelas yang lain, setiap diberikan tugas oleh guru anak selalu mengabaikannya, saat anak bermain dengan temannya anak selalu mengajak untuk berlari-lari tidak pernah merasa lelah dan setiap anak terjatuh anak tidak pernah merasa sakit ataupun menangis.

Kemudian untuk memperkuat hasil asesmen penulis melakukan wawancara dengan guru, guru memberi kebebasan anak untuk memilih kelas yang diminati kenapa demikian karena anak masih kelas persiapan dan anak masih berumur 5 tahun guru mengatakan tidak ada kelas khusus untuk X . Guru mengakui bahwa anak tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan tenang, setiap diberikan tugas anak selalu mengabaikanya, setiap anak disuruh duduk di atas kursi dan lipat tangan anak hanya mampu duduk kurang lebih dari 1 menit atau 2 menit, anak sering meninggalkan tempat duduk di kelas atau situasi lain yang seharusnya duduk tenang, setiap anak dilarang tidak boleh mengoyang–goyangkan kaki saat belajar, mengajak teman berbicara tidak boleh beranjak dari tempat duduk tanggapan anak cuek saja. Jadi guru kewalahan mengajar X karena ketahanan duduk anak sangat rendah dalam proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya informasi diperoleh dari keluarga terdekat anak yaitu neneknya sendiri kenapa demikian orang tua anak sudah lama berpisah dan anak tinggal dengan neneknya dan ibunya. Dimana neneknya mengakui bahwa cucunya memang terlihat berperilaku hiperaktif. Perilaku ini terlihat sejak anak berumur empat tahun dan sudah didiagnosa oleh dokter bahwa anak hiperaktif dengan gejala awal anak sulit tidur di malam hari, sering mengamuk jika tidak diberikan apa yang dimintanya dan anak tidak mau dinasihati misalnya dilarang jangan merusak tanaman, mencoret-coret dinding dan berlari kesana kemari tanpa tujuan.

Nenek X sering kewalahan dan hampir stres melihat perilaku cucunya, anak pernah diikat tangannya ketika anak mengamuk dan akan dilepaskan ikatannya kalau anak sudah diam. Kenapa perilaku anak demikian? karena anak kurang kasih sayang dari orang tuanya, ibunya bekerja dari jam tujuh pagi sampai jam dua malam tidak ada waktu untuk anak dan apa yang diinginkan anak selalu diberikan sehingga anak berperilaku seperti itu dan di saat nenek X menyuruh anak untuk duduk tenang mengerjakan tugas dari sekolah anak tidak menanggapi apa yang di perintah.

Selanjutnya peneliti melihat guru mengajar bersifat menyeluruh atau bersifat umum, tidak ada tindakan khusus yang diberikan guru jika anak meninggalkan tempat duduk di kelas. Sehingga ketahanan duduk anak untuk mengikuti proses pembelajaran sangat kurang.

Berdasarkan permasalahan di atas, jelaslah bahwa X memiliki ketahanan duduk yang sangat rendah ketika mengikuti pembelajaran. Menurut Tarmansyah (2010: 123) ketahanan duduk usia anak TK 25-30 menit, ketahanan duduk sangat penting dalam pembelajaran jika anak tidak duduk tenang di dalam kelas maka mempengaruhi masalah akademiknya, karena hal tersebutlah yang mendorong penulis ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif melalui bermain tebak isi gelas. Bermain tebak kaleng adalah permainan lama-mungkin kita sudah mengetahuinya dimana permainan lamanya adalah bermain tebak kaleng sekarang bermain tebak kaleng dinamakan bermain tebak isi gelas. Dalam bermain ini sebuah objek disembunyikan didalam satu dari tiga gelas dan

gelas-gelas tersebut digerak-gerakkan dengan cepat. Kemudian anak harus menebak di dalam gelas mana objek tersebut disembunyikan. Bermain ini sangat menyenangkan anak dan anak akan diberikan imbalan atau *reinforcement* jika bisa menebak isi gelas, imbalanya terdapat didalam gelas itu sendiri dengan menggunakan tiga gelas yang berwarna .

Myers (Dalam Tin Suharsimi 2005: 150) mengemukakan perilaku menyimpang dapat direduksi dengan katarsis, hubungan dan pendekatan sosial, salah satunya adalah melalui permainan. Sasaran permainan pada anak hiperaktif adalah meningkatkan daya konsentrasi, mengurangi hiperaktivitas. Menurut Zaviera (2007: 34) Warna disini sangat berperan penting dalam mendinginkan atau menenangkan otak anak hiperaktif). Menurut Corey (Dalam Tin Suharmini 2005: 171) *Reinforcement* positif / imbalan dapat menimbulkan, mempertahankan atau memperkuat perilaku yang diharapkan, *reinforcement* dapat diberikan setiap saat muncul respon yang dikehendaki.

Dapat ditegaskan oleh peneliti permainan atau bermain dapat meningkatkan daya konsentrasi, mengurangi perilaku hiperaktif, warna dapat berperan penting dalam mendinginkan atau menenangkan otak anak hiperaktif dan *reinforcement* atau imbalan dapat mempertahankan atau memperkuat perilaku yang diharapkan.

Oleh karena itu untuk membantu X dalam memecahkan masalahnya terutama dalam meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif maka peneliti tertarik mendalami masalah. Sehingga penelitian ini berjudul **“Efektivitas Bermain Tebak Isi Gelas Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak**

Hiperaktif Di Kelas Persiapan SLB Fan Redha Padang.” Diharapkan melalui Bermain tebak isi gelas ini, dapat menimbulkan semangat untuk belajar dan meningkatkan ketahanan duduk anak lebih lama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka teridentifikasi berbagai masalah yaitu:

1. Ketahanan duduk anak kurang dari 2 menit.
2. Anak sering mengajak temannya berbicara dan menggoyang-goyangkan kaki didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Saat belajar anak sering berpindah-pindah dari kelas satu ke kelas yang lain.
4. Setiap diberikan tugas oleh guru anak selalu mengabaikannya
5. Setiap guru menyuruh anak untuk duduk diam di dalam kelas, anak terlihat tidak mendengarkan apa yang di perintah guru

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu: “Meningkatkan ketahanan duduk pada anak hiperaktif di dalam kelas melalui Bermain tebak isi gelas di SLB Fan Redha Padang.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah dengan bermain tebak isi gelas efektif meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif kelas persiapan di SLB Fan Redha Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk membuktikan apakah melalui bermain tebak isi gelas efektif meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif di kelas persiapan SLB Fan Redha Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah manfaat praktis dan manfaat teoritis, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang mengajar di SLB Fan Redha Padang dalam pelayanannya meningkatkan ketahanan duduk anak hiperaktif.

2. Manfaat Teoretis

a. Bagi anak

Agar anak dapat bertahan duduk dalam proses pembelajaran.

b. Bagi calon peneliti selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian yang selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pelaksanaan pemberian layanan saat proses pembelajaran pada anak hiperaktif.